

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Di Indonesia kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang menyeluruh oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat secara terarah, terpadu dan berkesinambungan, adil dan merata, serta aman, berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.

Pelayanan kesehatan di Indonesia sudah tersebar luas mencakup puskesmas, rumah sakit, klinik, apotek dan toko obat. Obat dan alat kesehatan merupakan salah satu penunjang bagi pelayanan kesehatan yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan obat dan alat kesehatan merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat dan alat kesehatan yang dikelola secara optimal demi tercapainya ketepatan jumlah, jenis, dan perbekalan kesehatan. Sediaan farmasi dan alat kesehatan harus aman, bermanfaat, bermutu dan terjangkau. Kriteria tersebut harus terpenuhi mulai dari pembuatan, pendistribusian hingga penyerahan obat kepada konsumen perlu diperhatikan agar kualitas obat tersebut tetap terjaga sampai pada akhirnya obat tersebut dikonsumsi oleh pasien hingga tercapainya pengobatan. Melihat betapa pentingnya aspek obat itu sendiri, kini apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) dituntut untuk bisa terlibat dalam pemastian peredaran obat tersebut termasuk distribusinya. Apalagi peran apoteker dan TTK saat ini sudah semakin meluas didunia kefarmasian, salah satunya didunia distribusi obat yang dikenal dengan nama Pedagang Besar Farmasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Newton *et al* tahun 2008, ditemukan bahwa dikawasan Asia Tenggara 195 sampel obat (49,9%)

merupakan obat palsu yang tidak mengandung bahan aktif atau hanya mengandung sedikit bahan aktif hingga 12 mg per tablet (produk asli 50 mg per tablet). Dalam menjamin mutu obat selalu terjaga mulai dari tahapan produksi hingga obat tersebut diterima oleh pasien, maka perlu ditetapkan adanya jaminan mutu obat yang merupakan aktivitas manajemen yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa obat yang diterima pasien aman, efektif dan dapat diterima. Kewajiban adanya jaminan mutu di Indonesia telah ditetapkan pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.03.1.34.11.12.7542 tahun 2012 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik.

Pedagang Besar Farmasi (PBF) merupakan perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran perbekalan farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundang-undangan. PBF bertugas menyalurkan obat ke PBF lain, apotek, puskesmas hingga rumah sakit.

Penjelasan diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan cara distribusi obat yang baik pada pedagang besar farmasi dengan mengumpulkan artikel atau jurnal terkait yang bertujuan untuk mengetahui apakah pedagang besar farmasi telah menerapkan cara distribusi obat yang baik yang telah ditetapkan pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.03.1.34.11.12.7542 tahun 2012 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) di Pedagang Besar Farmasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui pelaksanaan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) di Pedagang Besar Farmasi

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Untuk Pedagang Besar Farmasi

Dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan dalam mendampingi pelaksanaan CDOB pada PBF dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi rutin agar tetap terjaga mutu dari kegiatan pengelolaan obat terutama untuk kegiatan pendistribusian.

1.4.2. Untuk Institusi

Manfaat penelitian ini bagi institusi diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.